

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI PROGRAM PADAT
KARYA TUNAI DESA (PKTD) DI DESA TOAPAYA
UTARA, KABUPATEN BINTAN TAHUN 2021**

Oleh

**Dwina Rini Darmadi
NIM. 180565201017**

ABSTRAK

Adanya pandemi covid-19 memberikan permasalahan kepada petani di Desa Toapaya Utara dengan turunnya harga sayur di pasaran sehingga menyebabkan petani mengalami kerugian dan tidak mampu untuk mengelola kembali lahan miliknya. Fenomena yang terjadi di Desa Toapaya Utara sehingga pemerintah menyelenggarakan Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) sebagai bentuk strategi pemerintah dengan tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Toapaya Utara, Kabupaten Bintan. Kegiatan pertanian merupakan salah satu kegiatan yang ada pada Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD). Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) masyarakat desa dengan profesi sebagai petani di Desa Toapaya Utara yang terkenda dampak dari adanya pandemi covid-19 dan memutuskan untuk berhenti melakukan pekerjaan bercocok tanam mendapatkan upah secara rutin, dan masyarakat desa yang mengikuti kegiatan dapat langsung merasakan dampak baik dari program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) di Desa Toapaya Utara. Penghasilan petani dengan adanya program ini adalah Rp.3.000.000 di setiap bulannya. Dengan perbandingan pendapatan petani dengan bercocok tanam sendiri di tahun 2020 yang hanya mendapatkan pendapatan di kisaran angka Rp.2.700.000 sehingga terdapat peningkatan pendapatan petani. Namun pelaksanaan Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) di Desa Toapaya Utara terdapat kendala dalam anggaran sehingga masyarakat desa tidak dapat mengikuti kegiatan dalam Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) secara terus menerus.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Desa, Program Padat Karya Tunai Desa (PKTD), Kesejahteraan Petani.

**VILLAGE GOVERNMENT STRATEGIES IN IMPROVING FARMERS
WELFARE THROUGH SOLID PROGRAMS VILLAGE CASH
WORKS (PKTD) IN TOAPAYA VILLAGE NORTH,
BINTAN DISTRICT IN 2021**

By

**Dwina Rini Darmadi
NIM. 180565201017**

ABSTRACT

The existence of the COVID-19 pandemic has caused problems for farmers in North Toapaya Village with the decline in vegetable prices on the market, causing farmers to experience losses and unable to re-manage their land. The phenomenon that occurred in North Toapaya Village so that the government held a Village Cash Intensive Program (PKTD) as a form of government strategy with the aim of improving the welfare of farmers in North Toapaya Village, Bintan Regency. Agricultural activity is one of the activities in the Village Cash Intensive Program (PKTD). This study uses a qualitative descriptive research method, with data collection techniques based on observation, interviews and documentation. The results of this study are the Village Cash Intensive Work Program (PKTD) for rural communities with professions as farmers in North Toapaya Village who are hampered by the impact of the covid-19 pandemic and decide to stop doing farming work and get regular wages, and village communities those who participated in the activity could immediately feel the good impact of the Village Cash Intensive Work program (PKTD) in North Toapaya Village. The income of farmers with this program is IDR 3,000,000 per month. With a comparison of farmers' income with self-cultivation in 2020, which only earns income in the range of Rp. 2,700,000, so there is an increase in farmers' income. However, the implementation of the Village Cash Intensive Work Program (PKTD) in North Toapaya Village has budget constraints so that village communities cannot participate in activities in the Village Cash Intensive Work Program (PKTD) continuously.

Keywords: *Village government's strategy, Village Cash Intensive Program (PKTD), Welfare of farmer.*